

Ibadah Kaum Muda Remaja, 24 Desember 2011 (Sabtu Sore)

Lukas 1:13-17

1:13 Tetapi malaikat itu berkata kepadanya: "Jangan takut, hai Zakharia, sebab doamu telah dikabulkan dan Elisabet, isterimu, akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu dan haruslah engkau menamai dia Yohanes.

1:14 Engkau akan bersukacita dan bergembira, bahkan banyak orang akan bersukacita atas kelahirannya itu.

1:15 Sebab ia akan besar di hadapan Tuhan dan ia tidak akan minum anggur atau minuman keras dan ia akan penuh dengan Roh Kudus mulai dari rahim ibunya;

1:16 ia akan membuat banyak orang Israel berbalik kepada Tuhan, Allah mereka,

1:17 dan ia akan berjalan mendahului Tuhan dalam roh dan kuasa Elia untuk membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anaknya dan hati orang-orang durhaka kepada pikiran orang-orang benar dan dengan demikian menyiapkan bagi Tuhan suatu umat yang layak bagi-Nya."

Yohanes Pembaptis memiliki kesaksian dalam hidupnya, seperti pelita dengan 7 lampu yang menyala;

1. Ayat 13: Mendapat nama dari Tuhan.
2. Ayat 14: Membawa kesukaan dari Sorga.
3. Ayat 15a: Besar di hadapan Tuhan.
4. Ayat 15b: Menjadi nazir Allah (orang yang hidup suci).
5. Ayat 15c: Hidup dalam urapan Roh Kudus.
6. Ayat 16: Membuat orang bertobat/ berbalik kepada Tuhan.
7. Ayat 17: Menjadi pelopor/ pendahulu.

Ad. 6. Membuat orang bertobat.

Bertobat = berhenti berbuat dosa dan kembali kepada Allah, berbalik arah dari perjalanan menuju neraka menjadi perjalanan ke Sorga.

Mengapa kita harus bertobat?

1. Yesaya 59:1-3

59:1. Sesungguhnya, tangan TUHAN tidak kurang panjang untuk menyelamatkan, dan pendengaran-Nya tidak kurang tajam untuk mendengar;

59:2 tetapi yang merupakan pemisah antara kamu dan Allahmu ialah segala kejahatanmu, dan yang membuat Dia menyembunyikan diri terhadap kamu, sehingga Ia tidak mendengar, ialah segala dosamu.

59:3 Sebab tanganmu cemar oleh darah dan jarimu oleh kejahatan; mulutmu mengucapkan dusta, lidahmu menyebut-nyebut kecurangan.

Sebab dosa adalah pemisah antara kita dengan Tuhan.

Akibatnya, Tuhan tidak bisa mengulurkan tanganNya untuk menolong kita sehingga kita terus berada dalam masalah yang tidak pernah selesai, dalam kekeringan sampai mati rohani.

Tanda kekeringan/ mati rohani (terpisah dari Tuhan):

- o Mulai bosan, mengantuk, berbicara sendiri, tidak mau sampai tidak bisa mengerti saat pemberitaan Firman Tuhan.
- o Tidak setia dan berkobar-kobar lagi dalam ibadah-pelayanan.
- o Tidak puas, tidak bahagia, kosong/ hampa, sehingga mencari kepuasan-kepuasan di dunia dan semakin terperosok dalam dosa.
- o Menderita dan dalam ketakutan.

2. Mazmur 1:5

1:5 Sebab itu orang fasik tidak akan tahan dalam penghakiman, begitu pula orang berdosa dalam perkumpulan orang benar;

Sebab dosa adalah pemisah antara kita dengan sesama.

Orang berdosa pasti tidak akan tahan (pasti terpisah) dalam perkumpulan orang benar.

Akibatnya adalah tidak bahagia, menderita.

3. Roma 6:23a

6:23 Sebab upah dosa ialah maut;

Sebab upah dosa adalah maut/ kebinasaan selama-lamanya di neraka.

Jalan keluar dari Tuhan:

Roma 2:4

2:4 Maukah engkau menganggap sepi kekayaan kemurahan-Nya, kesabaran-Nyadan kelapangan hati-Nya? Tidakkah engkau tahu, bahwa maksud kemurahan Allah ialah menuntun engkau kepada pertobatan?

Tuhan selalu menuntun kita kepada pertobatan (bukan kepada dosa), yakni lewat pemberitaan Firman Allah yang benar (Firman Pengajaran benar).

Sarana untuk bertobat:

a. **Kemurahan Tuhan**, yakni:

Kita masih memiliki tubuh daging sehingga masih bisa bertobat.

Yesus menebus manusia dari dosa dalam wujud tubuh darah daging (Allah lahir menjadi manusia). Itu sebabnya, hanya manusia yang masih memiliki tubuh daging yang bisa bertobat.

b. **Kelapangan/ keluasan hati Tuhan**, yakni:

Tuhan mau mengampuni segala jenis dosa apapun juga sehingga kita bisa bertobat.

c. **Kesabaran hati Tuhan**, yakni:

II Petrus 3:9

3:9. Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat.

○ Tuhan belum datang kembali kedua kali.

○ Tuhan masih memberikan perpanjangan umur kepada kita.

Tujuan Tuhan memberi perpanjangan umur kepada kita dan Dia belum datang kedua kali adalah memberi kesempatan kepada kita untuk bisa bertobat.

Jadi, tujuan utama hidup kita di dunia adalah **bertobat** (berhenti berbuat dosa dan kembali kepada Tuhan).

Panjang sabar Tuhan seperti karet, yang memang bisa ditarik menjadi lebih panjang = kita yang berdosa belum dihukum.

Namun, kalau kita tetap bertahan dalam dosa, panjang sabar Tuhan juga ada batasnya (karet yang terus ditarik bisa putus) dan kita pasti dihukum juga.

Kesimpulan: Tidak ada alasan untuk tidak bertobat, tinggal kita mau atau tidak.

Roma 2:5

2:5 Tetapi oleh kekerasan hatimu yang tidak mau bertobat, engkau menimbun murka atas dirimu sendiri pada hari waktu mana murka dan hukuman Allah yang adil akan dinyatakan.

Orang yang keras hati (= tidak mau bertobat) adalah orang yang menimbun murka Allah, sampai suatu waktu ia benar-benar mengalami murka Allah dan binasa selamanya.

PROSES BERTOBAT:

1. I Yohanes 1:7, 9

1:7 Tetapi jika kita hidup di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita beroleh persekutuan seorang dengan yang lain, dan darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa.

1:9 Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kitadan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Mengaku dosa dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan (vertikal) dan sesama (horizontal), sehingga dosa dipakukan di kayu salib.

Maka, saat itu **darah Yesus aktif** untuk:

- **Mengampuni segala dosa kita** = menutupi segala dosa kita sampai tidak ada bekasnya lagi, seperti kita tidak pernah berbuat dosa, sehingga kita tidak dihukum.

Namun, kalau kita berbuat dosa lagi, pengampunan batal dan hukuman tetap berlaku. Itu sebabnya, darah Yesus bekerja secara dobel.

- o **Menyucikan kita dari segala kejahatan**= mencabut akar dosa sehingga tidak tumbuh lagi, kita tidak berbuat dosa lagi (bertobat).

2. Mengampuni dosa orang lain yang sudah mengaku kepada kita, dan melupakannya.

Matius 6:14-15

6:14 Karena jikalau kamu mengampuni kesalahan orang, Bapamu yang di sorga akan mengampuni kamu juga.

6:15 Tetapi jikalau kamu tidak mengampuni orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu."

Kalau kita tidak mengampuni dosa orang lain, dosa kita sendiri juga tidak akan diampuni oleh Bapa di Sorga.

HASIL PERTOBATAN: Kasih Allah dicurahkan dalam kita sehingga kita mengalami kasih Allah.

Amsal 28:13

28:13. Siapa menyembunyikan pelanggaranannya tidak akan beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi.

Kegunaan kasih Allah:

Zefanya 3:16-18

3:16 Pada hari itu akan dikatakan kepada Yerusalem: "Janganlah takut, hai Sion! Janganlah tanganmu menjadi lemah lesu.

3:17 TUHAN Allahmu ada di antaramu sebagai pahlawan yang memberi kemenangan. Ia bergirang karena engkau dengan sukacita, ia membaharui engkau dalam kasih-Nya, ia bersorak-sorak karena engkau dengan sorak-sorai,

3:18 seperti pada hari pertemuan raya." "Aku akan mengangkat malapetaka dari padamu, sehingga oleh karenanya engkau tidak lagi menanggung cela.

- Kasih Allah menghapus segala ketakutan, kekuatiran, kesedihan, dsb., sehingga kita merasakan kepuasan dalam kasih Allah (kebahagiaan Sorga, ketenangan).
- Tangan kita bisa diangkat kepada Tuhan = kita kembali setia berkobar-korbar dalam ibadah-pelayanan, gemar menyembah Tuhan(ada hubungan yang baik dengan Tuhan).
- Setan tritunggal dikalahkan, sehingga dalam tangan kasih Allah kita bisa hidup benar dan suci. Kalau dosa diselesaikan, maka segala masalah pasti juga diselesaikan, segala kegagalan/ kehancuran ditolong menjadi berhasil/ baik/ indah pada waktunya.
- Tangan kasih Tuhan menyucikan dan mengubah kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus. Keubahan dimulai dari tidak ada lagi dusta(jujur, jika "ya" katakan "ya" dan jika "tidak" katakan "tidak", selebihnya adalah dari si jahat).

Kita terus diubah sedikit demi sedikit sampai menjadi sama sempurna seperti Yesus dan kita bisa bersama-sama Tuhan selamanya.

Tuhan memberkati.